

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan objek wisata yang beraneka ragam, hal ini memicu banyaknya wisatawan mancanegara dan wisatawan lokal yang hendak menikmati liburan. Dari sumber Badan Pusat Statistik tercatat pada awal tahun 2020 kunjungan wisatawan yang masuk ke Indonesia naik 5,85% dari tahun sebelumnya, jumlah persen ini terdiri dari wisman yang masuk sejumlah 1.272,08 ribu kunjungan. Dengan adanya lonjakan angka yang besar pada kunjungan tempat wisata di Indonesia akan berdampak baik bagi hotel disekitar tempat wisata tersebut. Hotel merupakan sarana akomodasi tempat hunian sementara bagi para wisatawan yang hendak berlibur kesuatu daerah yang bertujuan untuk menghilangkan efek jenuh yang disebabkan oleh pekerjaan yang berlebihan. Tidak hanya sebagai tempat hunian sementara, Hotel juga berfungsi sebagai tempat berkumpulnya pembisnis dari berbagai daerah. Menurut Badan Pusat Statistik tingkat penghunian kamar (TPK) pada hotel berbintang pada daerah Yogyakarta sebesar 52,93%.

Semakin banyaknya pengunjung Hotel dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang hendak bersinggah untuk menghilangkan efek jenuh pada saat diperjalan. Hal ini mengakibatkan pemilik hotel harus menyediakan fasilitas yang memadai dan memberikan pelayanan yang memuaskan guna memberikan efek nyaman bagi pengunjung hotel. Disamping itu ada aspek yang lebih harus diperhatikan yaitu aspek keamanan pengunjung salah satunya tentang proteksi kebakaran. Aspek ini sangat penting diperhatikan guna mengatasi masalah bencana kebakaran Gedung.

Hotel merupakan bangunan yang memiliki tempat untuk beristirahat yang difungsikan bagi para pengunjungnya untuk beristirahat. Bangunan hotel juga harus mempunyai standar proteksi kebakaran yang berguna untuk melindungi keselamatan pengunjungnya dari bahaya bencana kebakaran (menurut peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Republik Indonesia No53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel)

Pada tahun 2020 tanggal 15 desember terjadi bencana kebakaran pada Wisma Penginapan Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri, Riau. Menurut Humas Polda Riau pada kejadian kebakaran ini memakan 6 korban Tewas. Pada khusus kebakaran ini belum diketahui penyebabnya, Polisi setempat masih melakukan proses penyelidikan. Untuk kerugian yang dialami diteksir mencapai Rp 400 juta.

Di singapura tahun 2019 tanggal 27 maret, Hotel Grand Hyatt yang terletak di Scotts Road mengalami insiden kebakaran. Menurut Pasukan Perlindungan Sipil Singapura (SCDF) terdapat 500 pengunjung pada Hotel Grand Hyatt, dari insiden kebakaran ini tidak menimbulkan korban jiwa. Pasukan Perlindungan Sipil Singapura (SCDF) mengatakan proses pemadaman berjalan dengan cepat dikarenakan sebelum api meluas, api tersebut berhasil dipadamkan menggunakan alat penyiraman air sebelum petugas kebakaran datang.

Dengan adanya 2 permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada bangunan Hotel Grand Hyatt sudah mempunyai kesiapan khususnya pada system proteksi kebakaran. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang penilaian pada system proteksi kebakaran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kesiapan system proteksi kebakaran dapat mencegah kebakaran. Penelitian ini berfokus pada penilaian kesiapan sistem proteksi yang berguna untuk mengetahui kategori resiko apakah system proteksi kebakaran. Peneliti memilih Gedung Hotel Lynn yang bertujuan untuk mengetahui nilai keandalan system keselamatan bangunan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah penelitiannya yakni masih kurangnya keefektifan sistem proteksi kebakaran pada Gedung perhotelan dalam mencegah bencana kebakaran. Maka perlu adanya penilaian keandalan pada system proteksi kebakaran. Dan berikut rumusan masalah dalam penelitian.

- 1.1 Berapakah Nilai Keandalan Sistem Keselamatan Bangunan (NKSKB) terhadap bahaya kebakaran pada bangunan Hotel Lynn?
- 1.2 Apakah sistem proteksi kebakaran pada Hotel Lynn sudah mampu untuk mencegah resiko kebakaran dan dapat menjadi contoh bagi bangunan Hotel lain tentang kesiapan sistem proteksi kebakaran?

1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian Tugas Akhir ini memiliki Batasan agar pembahasan pada topik tidak melebar. Penelitian ini membahas tentang sistem proteksi bangunan Gedung Hotel Lynn. Berikut beberapa lingkup penelitian.

1. Penelitian dilakukan pada Gedung Hotel Lynn yang bertempat di Jalan Jogokaryan No.82, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55143.
2. Hotel yang akan diteliti yakni Hotel Lynn terdiri dari 6 lantai.
3. Data penelitian didapatkan pada survey ke lokasi dan melakukan wawancara dengan narasumber.
4. Aspek yang diidentifikasi adalah kelengkapan tapak, sarana penyelamatan, sistem proteksi pasif dan sistem proteksi aktif.
5. Penelitian ini tidak menggunakan simulasi kebakaran pada bangunan gedung dan tidak menggunakan aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasar pada rumusan masalah yakni untuk mendapatkan nilai keandalan sistem keselamatan bangunan pada sistem proteksi dalam mencegah resiko kebakaran pada bangunan Gedung Hotel Lynn dan untuk mengetahui keefektifan pada sistem proteksi kebakaran pada bangunan Gedung Hotel Lynn menghadapi ancaman kebakaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian Tugas Akhir sebagai berikut.

1. Bagi Pemilik Hotel
Dapat dijadikan sebagai bahan koreksi mengenai tingkat kegagalan sistem proteksi kebakaran pada Hotel Lynn agar mampu mengurangi tingkat resiko kegagalan dalam mencegah resiko kebakaran.
2. Bagi Institusi
Menambah referensi ilmu tentang penilaian tingkat resiko pada sistem proteksi kebakaran dan cara melakukan pengurangan resiko dengan benar.
3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara penilaian resiko kegagalan pada sistem proteksi.